

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS, KOMITMEN PROFESI,
DAN NILAI ETIKA ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN ETIS DALAM SITUASI KONFLIK AUDIT
(SUDUT PANDANG AUDITOR INTERNAL
BUMN/BUMD DI SURABAYA)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
FARIDA ULFAYATIN
No. Pokok : 040510299**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2009**

ABSTRAKSI

Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal mendefinisikan audit internal sebagai kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Salah satu fungsi pengawasan independen yang ada di dalam perusahaan termasuk BUMN/BUMD adalah Satuan Pengawas Intern (SPI) yang berperan sebagai audit internal. Masih adanya berbagai kasus yang melibatkan BUMN/BUMD menjadi sorotan bagi profesi akuntan khususnya auditor internal yang menjadi salah satu pemain utama dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Jika kode etik profesi dijalankan dengan benar dan konsisten, maka kasus-kasus penyimpangan tersebut tidak seharusnya terjadi sekalipun auditor berada dalam situasi konflik audit. Dalam situasi tersebut, auditor internal diharapkan tetap mampu mengambil keputusan yang etis yang diperlukan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dalam perusahaan berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel tingkat religiusitas, komitmen profesi, dan nilai etika organisasi terhadap pengambilan keputusan etis dalam situasi konflik audit menurut sudut pandang auditor internal BUMN/BUMD. Sampel yang digunakan adalah 71 auditor internal yang merupakan personel SPI pada enam BUMN/BUMD di Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan alat statistik multivariat dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang dipakai adalah data primer yang pengumpulan datanya dengan metode survey menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik pengujian dilakukan menggunakan alat bantu analisis berupa *software* SPSS 15.0.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat religiusitas, komitmen profesi, dan nilai etika organisasi secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan etis dalam situasi konflik audit. Hasil ini memberikan arti bahwa kedua hipotesis yang diajukan diterima. Penelitian ini juga menggambarkan bahwa kemampuan auditor internal pada enam BUMN/BUMD di Surabaya ketika melakukan pengambilan keputusan etis dalam situasi konflik audit tergolong sangat baik.

Kata kunci : auditor internal, pengambilan keputusan etis, konflik audit, tingkat religiusitas, komitmen profesi, nilai etika organisasi.